



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI VIII DPR RI
KE UPT. ASRAMA HAJI EMBARKASI BEKASI
DI KOTA BEKASI
PROVINSI JAWA BARAT**

**MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2022 – 2023
KAMIS 24-26 MEI 2021**



Sekretariat Komisi VIII DPR RI
set_komisi8@dpr.go.id

**JAKARTA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

JADWAL DAN TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

BAB I PENDAHULUAN

BAB II HASIL KUNJUNGAN KERJA

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB IV PENUTUP



**JADWAL KEGIATAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI VIII DPR RI
KE UPT. ASRAMA HAJI EMBARKASI BEKASI
DI KOTA BEKASI
PROVINSI JAWA BARAT**

**MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 24-26 MEI 2023**

NO	HARI/ TANGGAL	ACARA/KEGIATAN	KET
RABU, 24 MEI 2023			
1.	05.00 WIB	Anggota Tim Kunker Spesifik sudah berkumpul di Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Jakarta.	Tim Sekretariat Komisi VIII DPR RI
2.	06.00 WIB	Rombongan Tim Kunker Spesifik berangkat dari Gedung DPR RI menuju ke Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Provinsi Jawa Barat.	Menggunakan kendaraan pribadi
3.	07.00 WIB	Tiba Di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi di Jalan Kemakmuran No. 72 Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.	Protokol Kantor Kanwil Kemenag Jabar
4.	07.00 – 08.00 WIB	Transit di VIP Room dan Sarapan pagi bersama.	Protokol Kanwil Kemenag Jabar
5.	08.00 – 10.00 WIB	1. Melakukan pertemuan dengan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat, Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi dan para Karu/calon jamaah haji Kloter 1 terkait dengan persiapan terakhir untuk pemberangkatan calhaj dari Asrama Haji Embarkasi Bekasi. 2. Memberikan pembekalan terkait dengan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh calon jamaah	Tempat: Di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi Dihadiri Pejabat Ditjen PHU Kemenag RI

		<p>haji, seperti menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh untuk menuju Puncak Haji, serta berdoa bersama.</p> <p>3. Melepas jamaah haji Kloter 1 yang akan bertolak menuju ke Bandara Soekarno-Hatta untuk kemudian terbang ke Madinah, Arab Saudi.</p>	
6.	10.00 WIB	Peninjauan terhadap fasilitas-fasilitas jamaah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi.	Protokol Kanwil Kemenag Jabar
7.	12.00 WIB	Check in dan Ishoma di Hotel	Setkom
8.	13.00 – 16.00 WIB	Rapat internal	Setkom
9.	19.00 WIB	Makan malam di Hotel	
10.	20.00 WIB	Istirahat	
KAMIS, 25 MEI 2023			
11.	08.00 WIB	Sarapan di Hotel	Setkom
12.	10.00 WIB	Meluncur ke Kantor UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi untuk pengumpulan bahan dan materi kunjungan kerja Tim Kunsfik Komisi VIII DPR RI.	Setkom dan Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi
13.	12.00 WIB	Ishoma	
14.	13.00 – 16.00 WIB	Rapat internal penyusunan Laporan Kunjungan Spesifik Komisi VIII DPR RI ke UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi.	Setkom
15.	17.00 WIB	Kembali ke Hotel	
16.	19.00 WIB	Makan malam di Hotel	
17.	20.00 WIB	Istirahat	
JUMAT, 26 MEI 2023			
18.	08.00 WIB	Sarapan di Hotel dan <i>check out</i>	Setkom
19.	10.00 WIB	Perjalanan menuju Gedung DPR RI Jakarta.	
20.	12.00 WIB	Tiba di Gedung DPR RI Jakarta	

Catatan: Jadwal disesuaikan dengan kondisi di lapangan
 SET KOMISI VIII : (021) 5715399, Fax (021) 5715512
 Dicky Rachmadi : 0813-9345-6322
 Email : set_komisi8@dpr.go.id

**DAFTAR NAMA
TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI VIII DPR RI
KE UPT. ASRAMA HAJI EMBARKASI BEKASI
DI KOTA BEKASI
PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL 24-26 MEI 2023**

NOMOR		N A M A	JABA TAN	FRAKSI	DAPIL
UR UT	ANG T				
1.	289	Dr. TB H. Ace Hasan Syadzily, M.Si	Ketua Tim/ Wakil Ketua Komisi	PG	JABAR II
2.	166	Hj. Diah Pitaloka, S.Sos., M.Si.	Wakil Ketua Komisi	PDIP	JABAR VII
3.	434	Hj. Nur Azizah Tamhid, MA	Anggota	PKS	JABAR VI
4.	438	Dr. KH. Surahman Hidayat, MA	Anggota	PKS	JABAR X
5.	509	H. Yandri Susanto, S.Pt	Anggota	PAN	BAN TEN II
6.	-	Dicky Rachmadi, SAP.	Kasubag	Sekretariat Komisi VIII	
7.	-	Muhammad Nasir, ST., M.Si.	Staf	Sekretariat Komisi VIII	
8.	-	Bambang Kriswanto, SH	Staf	Sekretariat Komisi VIII	
9.	-	Mohammad Hasyim, M.Si.	TA	Sekretariat Komisi VIII	

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI, sesuai ketentuan peraturan Tata Tertib DPR RI, maka Komisi VIII DPR RI pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 membentuk Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

2. Dasar Kunjungan Kerja

Pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ke Provinsi Jawa Barat berdasarkan pada:

- A. Undang Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 20A, Pasal 21, dan Pasal 23 tentang Tugas DPR RI bidang Legislasi, Anggaran, dan Pengawasan;
- B. Pasal 98 Ayat (4) huruf f. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 serta diubah kembali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 tentang Susunan dan Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Dewan Perwakilan Daerah;
- C. Keputusan DPR RI Nomor 01 Tahun 2020 tentang Tata Tertib:
 - 1) Pasal 6 dan 7 tentang Wewenang dan Tugas DPR RI;
 - 2) Pasal 59 Ayat (4) tentang Tugas Komisi di bidang Pengawasan;
- D. Keputusan Rapat Internal Komisi VIII DPR RI.

3. Maksud dan Tujuan

- A. Secara umum untuk dapat mengawasi pemberangkatan calon jamaah haji tahun 1444 H/2023 H dari UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jawa Barat.
- B. Secara khusus untuk mendapatkan data mengenai kinerja Kanwil Kemenag Jabar dan pengelolaan UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jawa Barat.

4. Target Capaian

- A. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dari pengelolaan UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi dalam penyelenggaraan ibadah haji tahun 1444 H/2023 M.
- B. Memperbaiki dan mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dari pengelolaan Asrama Haji Embarkasi Bekasi pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1444 H/2023 M.

5. Hasil

Mendapatkan masukan dan solusi atas permasalahan dalam pengelolaan UPT Asrama Haji Embarkasi Bekasi pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1444 H/2023 M.

6. Lokasi Kunjungan Kerja

Lokasi kunjungan kerja spesifik Komisi VIII DPR RI ini adalah di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi di Jalan Kemakmuran No. 72 Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

BAB II

HASIL KUNJUNGAN KERJA

1. Pelaksanaan Kunjungan Kerja

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI berkumpul di Gedung DPR RI Jakarta untuk menuju ke UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 pukul 05.00 WIB. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI berangkat menggunakan kendaraan pribadi pada pukul 06.00 WIB dan tiba di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi pada pukul 07.00 WIB.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI disambut oleh Direktur Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu (Sihdu) Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI H. Jaja Jaelani, Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat H. Boy Hari Novian dan Kepala UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi H. Aep Saepuzzaman serta jajarannya.

Begitu tiba di Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI langsung melakukan peninjauan terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada calon jamaah haji, untuk memastikan para jamaah mendapatkan pelayanan yang memadai, termasuk juga mengecek pemeriksaan dokumen imigrasi.

2. Audiensi dengan Jamaah Haji

Dalam audiensi dengan para calon jamaah haji, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily mengajak para jamaah untuk bersyukur sebab mereka telah terpilih menjadi bagian dari 229.000 jamaah haji yang berangkat pada tahun 1444 H/2023 M ini di antara 5,2 juta jamaah yang masih mengantri atau masuk daftar tunggu keberangkatan haji.

Dalam pembekalannya, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI mengingatkan para jamaah untuk fokus beribadah, tidak perlu memikirkan di mana koper mereka karena sudah ada yang mengurus, dan juga tidak perlu mengkhawatirkan bagaimana mereka akan makan serta menginap. Semua sudah ada yang menangani.

Menurut Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, koper besar yang dimasukkan ke dalam bagasi pesawat akan diserahkan kepada para jamaah begitu sampai di Madinah. Begitu juga dengan keperluan makan dan tempat tinggal mereka, mereka akan mendapat jatah makan catering dua kali sehari dan tinggal di hotel sekelas bintang tiga.

Oleh sebab itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI meminta para jamaah untuk fokus beribadah saja dan jangan memikirkan hal lain di luar ibadah, sebab urusan teknis di luar ibadah haji sudah ada yang menangani,

seperti Kementerian Agama yang bertugas memberikan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada para jamaah.

Komisi VIII DPR RI sebagai mitra kerja Kementerian Agama RI akan mengawasi penyelenggaraan ibadah haji tahun ini dan akan mengevaluasi serta memberikan catatan atas kinerja Kementerian Agama RI Cq Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, termasuk pengaduan yang disampaikan oleh para jamaah kepada Komisi VIII DPR RI.

Selain fokus beribadah, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI juga mengingatkan agar jamaah mempersiapkan diri untuk menunaikan ibadah pada puncak haji, yakni wukuf di Arafah, Mudzhalifah dan Mina (Armuzna). Puncak haji ini memerlukan kesehatan dan stamina yang prima.

Karena itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI meminta jamaah untuk tidak memforsir tenaga supaya memiliki stamina yang baik menjelang puncak haji. Jangan sampai sebelum puncak haji jamaah beribadah umrah berkali-kali sementara pada saat puncak haji justru stamina *drop* atau bahkan sakit.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI menjelaskan, puncak haji atau wukuf adalah rukun haji yang wajib ditunaikan dan tidak bisa diwakilkan sehingga harus dipastikan semua jamaah dapat melaksanakannya dengan baik. Sementara ibadah umrah adalah sunah dan tidak termasuk dalam rukun haji. Karena itulah jamaah harus pandai memilih dan memilah mana ibadah wajib dan ibadah sunah.

Pada bagian lain, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI juga mengatakan bahwa cuaca di Arab Saudi sangat panas, suhunya bisa mencapai hampir 50 derajat celsius. Hal ini membutuhkan penyesuaian dalam tubuh seperti harus banyak mengonsumsi air putih agar terhindar dari dehidrasi.

Dengan cuaca yang panas dan jumlah jamaah yang banyak karena kuota normal, maka penting untuk setiap jamaah bisa beradaptasi agar dapat menjalankan ibadah haji dengan lancar. Setiap jamaah perlu untuk mengikuti apa yang diarahkan oleh Ketua Rombongan (Karom).

Terlebih, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI mengingatkan bahwa jumlah jamaah haji lansia tahun ini sangat banyak, yakni mencapai 30 persen atau sebanyak 65.879 orang. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama dari antar setiap jamaah agar semua jamaah khususnya jamaah lansia bisa melaksanakan ibadah haji dengan baik, sebagaimana tema haji tahun ini adalah "Ramah Lansia."

Pada sesi tanya jawab, seorang jamaah asal Kabupaten Cianjur bertanya mengenai pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) yang berbeda antara yang diputuskan oleh Pemerintah dengan realisasi di lapangan. Selain itu ditanyakan juga mengenai pembayaran biaya hidup (*living cost*) yang nilainya terus menyusut dibanding tahun lalu.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah melalui Kementerian Agama RI dan DPR RI melalui Komisi VIII DPR RI telah bersepakat bahwa besaran

rata-rata Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Tahun 1444 H/2023 M per jemaah untuk jemaah haji reguler sebesar Rp90.050.637,26 yang terdiri dari:

- A. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) atau biaya yang dibayar langsung oleh jemaah haji rata-rata per jemaah sebesar Rp49.812.700,26,- atau sebesar 55,3%, meliputi biaya penerbangan, biaya hidup (*living cost*), dan sebagian biaya paket layanan masyair.
- B. Biaya yang bersumber dari Nilai Manfaat keuangan haji rata-rata per jemaah sebesar Rp40.237.937 atau sebesar 44,7%, meliputi komponen biaya penyelenggaraan ibadah haji di Arab Saudi meliputi akomodasi, konsumsi, transportasi, pelayanan di Armuzna, perlindungan, dan dokumen perjalanan, serta komponen biaya penyelenggaraan ibadah haji di dalam negeri. Secara keseluruhan nilai manfaat yang digunakan sebesar Rp8.090.360.327.213,67.

Namun pada kenyataannya, setiap jemaah tidak membayar Bipih sebesar Rp49.812.700,26 seperti besaran BPIH yang telah diputuskan bersama oleh Pemerintah dan DPR melainkan lebih besar lagi, yakni mencapai lebih dari Rp51juta.

Kemudian, biaya hidup (*living cost*) selama ini diberikan kepada setiap jemaah sebesar 1.500 SAR, namun untuk tahun ini ada kebijakan untuk memberikan *living cost* dalam bentuk rupiah yang nilainya sekitar Rp3juta lebih, yang jika dikonversikan ke kurs SAR maka tidak lebih dari 700 SAR. Hal ini menjadi pertanyaan sebab Bipih yang dibayar jemaah lebih besar dibanding tahun lalu tetapi *living cost*-nya justru lebih sedikit.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI menjelaskan bahwa Bipih yang dibayarkan jemaah disepakati sebesar Rp49,8juta tapi itu bersifat rata-rata sebab tidak semua daerah sama nilai pembayarannya. Misalnya jemaah dari embarkasi Aceh akan membayar lebih murah dibanding jemaah yang berangkat dari embarkasi Lombok karena jarak Aceh lebih dekat ke Arab Saudi dibanding Lombok.

Kemudian *living cost* juga merupakan hasil negosiasi yang alot antara Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Agama sebab Menag awalnya mengajukan besaran Bipih yang dibayar jemaah sebesar Rp69juta. Dengan berbagai upaya Komisi VIII DPR RI meminta Bipih terus ditekan sampai Rp49,8juta tapi konsekuensinya nilai *living cost* juga berkurang.

Di akhir pembekalannya, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI meminta seluruh jemaah untuk menjaga citra dan nama baik Indonesia di mata internasional. Jemaah haji Indonesia selama ini terkenal sabar, santun, dan murah senyum dan sabar. Dia pun meminta hal itu untuk tetap dijaga pada pelaksanaan ibadah haji tahun ini.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI ke UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi disimpulkan bahwa pengelolaan Asrama Haji Embarkasi Bekasi harus terus diperbaiki sehingga pelayanan kepada jamaah bisa lebih maksimal.

Selain itu, jamaah diingatkan untuk menjaga stamina menuju puncak haji dengan menjaga kesehatan dan tidak terlampau memforsir tenaga untuk umrah berkali-kali sebab berisiko menjadikan stamina *down* atau bahkan sakit. Jamaah juga diimbau untuk banyak minum air putih karena cuaca sangat panas demi mencegah dehidrasi.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VIII DPR RI ke Asrama Haji Embarkasi Bekasi dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) Memastikan pelayanan kepada jamaah ditingkatkan dengan menjamin mereka dapat tinggal dan beristirahat dengan tenang sebelum melakukan perjalanan menuju Arab Saudi.
- 2) Membagi jumlah jamaah asal Jawa Barat ke Embarkasi Bekasi dan Kertajati untuk menghindari bertumpuknya jamaah di Bekasi karena Jawa Barat merupakan kontingen haji terbesar se-Indonesia.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunspek) Komisi VIII DPR RI ke Asrama Haji Embarkasi Bekasi untuk dijadikan masukan dalam perbaikan manajemen pengelolaan asrama haji di Indonesia.

TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI VIII DPR RI
KETUA,

DR. H. TB. ACE HASAN SYADZILY, M.Si

FOTO-FOTO KUNJUNGAN



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI dan Direktur Pengelolaan Dana Haji dan SIHDU Ditjen PHU Kementerian Agama H. Jaja Jaelani melakukan pengawasan di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si berbicara-bincang dengan jamaah lansia di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.

FOTO-FOTO KUNJUNGAN



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si berbicara-bincang dengan jamaah lansia di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si melakukan audiensi dengan jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.

FOTO-FOTO KUNJUNGAN



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si melakukan audiensi dengan jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si melakukan audiensi dengan jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.

FOTO-FOTO KUNJUNGAN



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si memberikan pembekalan kepada jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si memberikan pembekalan kepada jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.

FOTO-FOTO KUNJUNGAN



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si memberikan pembekalan kepada jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.



Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si berfoto bersama para jamaah haji di UPT. Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Jabar.